

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam sebelum dan setelah adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran pada tahun 2020 ada yang naik dan ada pula yang menurun. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada empat analisis yaitu rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas, rasio keserasian, dan rasio pertumbuhan.

Rasio kemandirian keuangan daerah Kabupaten Agam sebelum dan setelah adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,32%. Rasio kemandirian keuangan daerah Kabupaten Agam tahun 2019 adalah 9,31%, dan setelah adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran tahun 2020 rasio kemandirian keuangan daerah Kabupaten Agam menjadi 8,99%.

Rasio efektivitas Kabupaten Agam sebelum dan setelah adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,47%. rasio efektivitas Kabupaten Agam tahun 2019 adalah 102,43%, dan setelah adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran tahun 2020 rasio efektivitas Kabupaten Agam menjadi 96,96%.

Rasio keserasian didalamnya terdapat rasio belanja operasi dan rasio belanja modal. Rasio belanja operasi Kabupaten Agam sebelum dan setelah

adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 6,51%. Rasio belanja operasi Kabupaten Agam tahun 2019 adalah 79,01%, dan setelah adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran tahun 2020 rasio belanja operasi Kabupaten Agam tahun 2020 menjadi 85,52%. Untuk rasio belanja modal, sebelum dan setelah adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9,6%. Rasio belanja modal Kabupaten Agam tahun 2019 adalah 20,89%, dan setelah adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran tahun 2020 rasio belanja modal Kabupaten Agam tahun 2020 menjadi 11,29%.

Rasio pertumbuhan didalamnya terdapat persentase pertumbuhan PAD dan persentase pertumbuhan total pendapatan. Persentase pertumbuhan PAD Kabupaten Agam sebelum dan setelah adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran tahun 2020 mengalami penurunan. Persentase pertumbuhan PAD Kabupaten Agam tahun 2019 meningkat sebanyak 24,05% dari tahun 2018, setelah adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran tahun 2020 persentase pertumbuhan PAD Kabupaten Agam mengalami penurunan sebesar -13,33% dari tahun 2019. Untuk persentase pertumbuhan total pendapatan juga mengalami penurunan. Persentase pertumbuhan Total Pendapatan Kabupaten Agam tahun 2019 adalah 8,73%, setelah adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran tahun 2020 persentase pertumbuhan Total Pendapatan Kabupaten Agam tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -9,65% dari tahun 2019.

Perangkat Daerah yang melakukan kebijakan *refocusing* kegiatan berjumlah sebanyak 20 SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Dengan jumlah program yang mengalami kebijakan *refocusing* kegiatan sebanyak 28 program yang terbagi menjadi 29 kegiatan. Perangkat Daerah yang paling banyak melakukan *refocusing* kegiatan adalah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dengan jumlah 6 kegiatan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini tidak menjelaskan alasan mengapa terjadinya kenaikan dan penurunan kinerja keuangan daerah. Sebaiknya alasan mengapa terjadinya kenaikan dan penurunan kinerja keuangan daerah dijelaskan supaya analisis kinerja keuangannya lebih jelas dan lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, PAD merupakan indikator penting kemandirian daerah dikarenakan rendahnya pertumbuhan PAD tahun 2020 maka peneliti memberikan saran supaya pemerintah daerah Kabupaten Agam agar lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan potensi sumber pendapatan asli daerah untuk tahun yang akan datang. Dengan menghidupkan sektor riil perekonomian dalam memperoleh PAD, maka pemerintah daerah Kabupaten Agam akan lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung kepada pemerintah pusat. Persentase rasio belanja modal juga menurun dikarenakan adanya kebijakan *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran tahun 2020, peneliti menyarankan untuk pemerintah daerah Kabupaten Agam agar lebih meningkatkan

alokasi belanja modal untuk tahun anggaran berikutnya. Karena belanja modal merupakan salah satu pemicu pertumbuhan ekonomi daerah.

